ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Marka Jalan Yellow Box Junction Menggunakan MKJI 1997 (Studi kasus : Jl. Letjend Soepono-Permata Hijau, Jakarta Selatan, Penulis : Imam Budi Pranoto, NIM : 41111120093, Pembimbing : Dr. Ir. Indrayati T. Subagio, DEA.

Program pemerintah DKI Jakarta untuk mengatasi kemacetan terus digagas dengan direncanakan penerapan *Yellow Box Junction* atau kotak kuning pada persimpanga. Saat ini diJakarta baru 12 titik YBJ *(Yellow Box Junction)* antara lain dikawasan Jalan MH Tamrin, Mampang, Buncit, Permata Hijau, Harmoni dan lainnya. Pemerintah berencana menambah jumlah titik baru marka jalan *Yellow Box Junction* sebanyak 20 titik lokasi dari total target 32 titik yang direncanakan. Pembangunan tersebut dilaksanakan menggunakan anggaran *corporate social responsibility* (CSR) dari Blue Bird Indonesia.

Dalam kondisi sesungguhnya dilapangan permasalahan yang sering ditemui pada persimpangan dengan penerapan *Yellow Box Junction* atau kotak kuning adalah pengendara masih menerobos garis *traffic light* dan *stopline* yang berujung berhenti pada marka *Yellow Box Junction*. Dalam pengambilan data kuesioner dilapangan permasalahan tersebut muncul dari tingkat pengetahuan masyarakat yang belum mengenal betul fungsi dan kinerja marka tersebut, hal ini disebabkan sosialisasi dari dinas terkait belum maksimal dan berhasil. Melihat permasalahan yang ada perlu adanya analisis tingkat pengetahuan pengendara terhadap kinerja marka jalan *Yellow Box Junction* atau kotak kuning agar didapat parameter-parameter yang dapat digunakan dalam evaluasi penerapan marka *Yellow Box Junction* di kota-kota besar Indonesia.

Data-data yang diperlukan dalam proses analisis penerapan marka jalan *Yellow Box Junction* ini adalah data primer yang berupa hasil survei simpang dan hasil kuesioner dilokasi penelitian Jl. Letjend Soepono-Permata Hijau, Jakarta Selatan. Selain itu diperlukan juga data sekunder sebagai data pendukung dalam pengolahan data. Dalam analisis simpang digunakan acuan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan dalam analisis tingkat pengetahuan menggunakan program software SPSS untuk melakukan uji regresi liner berganda.

Dari hasil analisis simpang didapat bahwa tundaan Existing sebesar 53 - 61 det/smp artinya tingkat layanan pada simpang menunjukkan nilai E-F (Buruk) dan panjang antrian > 100 m/smp artinya kapasitas simpang sudah menunjukkan padat. Hasil dari analisis Tingkat pengetahuan masyarakat didapat 25% dari 40 responden dan terdapat 4 (empat) variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (Y) sebagai pengaruh efektifitas marka *Yellow Box Junction.*

Kata kunci : *Yellow Box Junction, Traffic light, SPSS, Tingkat pengetahuan.*

https://lib.mercubuana.ac.id